

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
MINYAK GORENG KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN 30 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**

***FACTORS AFFECTING THE CONSUMPTION OF PACKAGED
COOKING OIL BY HOUSEHOLDS IN 30 ILIR VILLAGE
ILIR BARAT II DISTRICT PALEMBANG CITY***



**M. Rama Triwijaya
05011181924009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

M. RAMA TRIWIJAYA. Factors Affecting the Consumption of Packaged Cooking Oil by Households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

The purposes of this study were: (1) to estimate the amount of packaged cooking oil consumed by households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City; (2) to analyze the factors affecting the consumption of packaged cooking oil by households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City; (3) to describe the use and the handling of packaged cooking oil waste by households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City. This research was conducted in January in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City, South Sumatra. The research method used was a survey with a sample of 45 households. Data were processed using descriptive analysis and multiple linear regression. The results of this study showed that: (1) The average amount of packaged cooking oil consumption by households is 5.87 liters/month and the amount of packaged cooking oil consumption per capita is 1.2 liters/month. So that household cooking oil consumption per capita per month in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City is higher than the consumption of cooking oil per capita per month in Palembang City in 2021 of 0.8 liters/month; (2) the factors that significantly affect the consumption of packaged cooking oil by households were income, price of the packaged cooking oil and number of family members. While education and age did not significantly affect the consumption of packaged cooking oil; (3) the average used of cooking oil was 253 ml per cook and used repeatedly for as many as 2 times before disposed of. The cooking oil waste was temporarily collected or directly disposed of through sewers.

Keywords: consumption, disposal, factors, packaged cooking oil, waste.

RINGKASAN

M. RAMA TRIWIJAYA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengestimasi jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang; (2) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang; (3) untuk mendeskripsikan perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey dengan sampel berjumlah 45 rumah tangga. Data diolah menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga adalah 5,87 liter/bulan dan jumlah konsumsi minyak goreng kemasan per kapita adalah 1,2 liter/bulan. Sehingga konsumsi minyak goreng rumah tangga per kapita per bulan di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang lebih tinggi dibandingkan konsumsi minyak goreng per kapita per bulan di Kota Palembang tahun 2021 sebesar 0,8 liter/bulan; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga secara signifikan adalah pendapatan, harga dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan pendidikan dan usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi minyak goreng kemasan; (3) rata-rata minyak goreng yang digunakan adalah 253 ml dalam sekali masak dan digunakan berulang kali sebanyak 2 kali sebelum dibuang. Limbah minyak goreng dikumpulkan terlebih dahulu atau langsung dibuang melalui saluran pembuangan.

Kata kunci: faktor, konsumsi, limbah, minyak goreng kemasan, pembuangan.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
MINYAK GORENG KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN 30 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**M. Rama Triwijaya
05011181924009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
MINYAK GORENG KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN 30 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**


SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

M. Rama Triwijaya
05011181924009


Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang” oleh M. Rama Triwijaya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Ketua Penguji | (.....) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rama Triwijaya

NIM : 05011181924009

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



M. Rama Triwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini memiliki nama lengkap M. Rama Triwijaya dan biasa dipanggil Rama, lahir pada tanggal 16 November 2001, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Syafei Sani dengan Ibu Herawati dan merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jalan Talang Kerangga Lorong Lebak Malang No.1083 RT.23 RW.08 Kecamatan Ilir Barat 2 Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Teladan pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 32 Palembang pada tahun 2007-2013 yang kemudian dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Palembang pada tahun 2013-2016. Setelah mengenyam pendidikan selama 3 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Palembang pada tahun 2016-2019. Penulis aktif dalam mengikuti organisasi selama berada di bangku sekolah dan meraih penghargaan akademik seperti juara 2 kelas 10 semester dua, juara 1 kelas 12 semester satu dan dua. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti beberapa organisasi di Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA FP UNSRI) sebagai staff divisi humas, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) KM FP sebagai staff divisi dalam negeri, UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nadwah sebagai staff kestari, dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) KM Unsri sebagai staff kemendagri. Saat ini penulis sedang mengemban amanah di organisasi BEM KM UNSRI sebagai Direktur Jenderal (Dirjen) Fakultas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-nya lah, yang sudah melancarkan segala urusan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”. skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam kesempatan kali ini, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan baik berupa semangat, doa, tenaga, arahan dan bimbingan. Ucapan terima penulis tujukan kepada :

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Syafei Sani dan Ibu Herawati yang telah memberikan semangat, dukungan, tenaga, arahan dan doa tiada henti disegala kondisi.
2. Saudara kandung saya tersayang, Riska Rafitania dan Fifi Meriani yang sudah membantu dan memberikan dukungan yang tiada henti agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
3. Keluarga besar penulis yang sudah memberikan dukungan dan doa agar diberikan kelancaran dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
4. Pembimbing Akademik yang menginspirasi yaitu Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D, terima kasih yang tidak terhingga karena selalu membimbing, mendidik dan memberikan ilmu, arahan, motivasi, kebaikan serta kesabaran tanpa batas kepada saya selama proses perkuliahan ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan izin selama ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses belajar mengajar dikelas.

7. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Pasukan hiu-hiu yaitu Riski, Zidan, Diaz, Riska, Wiyah dan Septia Ayu yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Pasukan cawa-cawa yaitu Adit, Arif, Ihsan, Razip dan Riski yang selalu memberikan rasa kebahagiaan selama ini.
10. Teman-teman SMA yaitu Fitri, Ulan, Madina, Puput, dan Ulva yang saat ini masih berkomunikasi dengan baik dan selalu memberikan semangat selama ini.
11. Teman-teman liqo' yaitu Aditya, Willy, Fahmi, Aji, Rafli, Hilmi, Iqbal, Fauzan Dhifaf dan Widad yang sudah merangkul dan berjuang bersama dalam men-charger iman.
12. Teman satu bimbingan yaitu Akbar, Galuh, Indah, Rizky dan Yolana yang sudah berjuang bersama untuk menyelesaikan kegiatan praktik lapangan, magang dan skripsi selama ini.
13. Keluarga Bumi Pertiwi yaitu Medi, Ari, Dantyo, Juan, Adis, Gusti, Dira, Pina dan Fathi yang sudah menjadi penyemangat untuk bisa lulus bersama.
14. Sahabat penulis dibangku kuliah yaitu Jordi, Alifa, Annisa, Deva, Ismi, Diona, Elda dan Aldi yang sudah menjadi penyemangat selama dibangku perkuliahan.
15. Teman-teman Agribisnis Angkatan 2019 yang saat ini sedang berjuang bersama-sama untuk lulus.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2023



M. Rama Triwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Minyak Goreng	5
2.1.2. Konsumsi Minyak Goreng	6
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi	7
2.1.4. Konsepsi Rumah Tangga	8
2.1.5. Perilaku Penggunaan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng	9
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data	15
3.5. Metode Pengolahan Data	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	19
4.1.1. Luas dan Letak Wilayah Administratif	19
4.1.2. Pemerintahan Daerah	19

	Halaman
4.1.3. Demografi	20
4.2. Karakteristik Responden	20
4.3. Konsumsi Minyak Goreng Kemasan	23
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan.....	24
4.5. Perilaku Penggunaan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng Kemasan.....	29
4.5.1. Volume dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng Kemasan	29
4.5.2. Penanganan Limbah Minyak Goreng Kemasan.....	30
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rerata konsumsi minyak goreng di Kota Palembang tahun 2018-2021	2
Tabel 2.1. Standar mutu minyak goreng di Indonesia	5
Tabel 2.2. Anjuran konsumsi minyak goreng per hari.....	6
Tabel 4.1. Jumlah RT dan RW berdasarkan kelurahan di Kecamatan Ilir Barat II.....	20
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan kelurahan di Kecamatan Ilir Barat II	20
Tabel 4.3. Karakteristik responden	21
Tabel 4.4. Jumlah konsumsi minyak goreng kemasan.....	23
Tabel 4.5. Uji multikolinieritas	25
Tabel 4.6. Output analisis regresi linier berganda	26
Tabel 4.7. Penggunaan minyak goreng kemasan	30
Tabel 4.8. Penanganan limbah minyak goreng kemasan	31
Tabel 4.9. Tempat pembuangan limbah minyak goreng kemasan.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik	10
Gambar 4.1. Uji normalitas	24
Gambar 4.2. Uji heteroskedastisitas	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang	39
Lampiran 2. Proses pengambilan data melalui wawancara dan kuesioner	40
Lampiran 3. Karakteristik responden penelitian	41
Lampiran 4. <i>Output</i> jumlah konsumsi dan harga minyak goreng	43
Lampiran 5. <i>Output</i> analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi minyak goreng	44
Lampiran 6. <i>Ouput</i> penggunaan minyak goreng (volume dan frekuensi) ..	45
Lampiran 7. <i>Ouput</i> Penanganan limbah minyak goreng.....	46

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan
oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II
Kota Palembang**

*Factors Affecting the Consumption of Packaged Cooking Oil
by Households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District
Palembang City*

M. Rama Triwijaya¹, Muhammad Yazid²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan
Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this study were: (1) to estimate the amount of packaged cooking oil consumed by households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City; (2) to analyze the factors affecting the consumption of packaged cooking oil by households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City; (3) to describe the use and the handling of packaged cooking oil waste by households in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City. This research was conducted in January in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City, South Sumatra. The research method used was a survey with a sample of 45 households. Data were processed using descriptive analysis and multiple linear regression. The results of this study showed that: (1) The average amount of packaged cooking oil consumption by households is 5.87 liters/month and the amount of packaged cooking oil consumption per capita is 1.2 liters/month. So that household cooking oil consumption per capita per month in 30 Ilir Village Ilir Barat II District Palembang City is higher than the consumption of cooking oil per capita per month in Palembang City in 2021 of 0.8 liters/month; (2) the factors that significantly affect the consumption of packaged cooking oil by households were income, price of the packaged cooking oil and number of family members. While education and age did not significantly affect the consumption of packaged cooking oil; (3) the average used of cooking oil was 253 ml per cook and used repeatedly for as many as 2 times before disposed of. The cooking oil waste was temporarily collected or directly disposed of through sewers.

Keywords: consumption, disposal, factors, packaged cooking oil, waste.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosiologi Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak goreng adalah salah satu dari Sembilan Bahan Pokok (SEMPAKO) multiguna yang dapat menyangkut kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, minyak goreng menjadi salah satu bahan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia (Ramadhan dan Kurniawan, 2022). Konsumsi minyak goreng oleh masyarakat Indonesia mengalami pergeseran yang awalnya dari minyak goreng kelapa ke minyak goreng sawit. Pada tahun 1980, sekitar 80 persen konsumsi minyak goreng nasional didominasi oleh minyak goreng kelapa. Namun pada tahun 2020, konsumsi minyak goreng nasional mengalami perubahan yang didominasi oleh minyak goreng sawit (Monitor, 2021).

Minyak goreng dengan bahan baku kelapa sawit di pasaran terbagi menjadi 2 jenis yaitu minyak goreng kemasan dan curah dengan dengan berbagai merk. Minyak goreng kemasan dan curah merupakan minyak goreng yang sama-sama hasil dari proses industri, namun memiliki perbedaan dari segi kualitas. Minyak goreng curah hanya mengalami 1 kali proses pemurnian saja, memiliki kualitas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan minyak goreng kemasan yang melalui 3 sampai 4 kali proses pemurnian (Astuty *et al*, 2018). Oleh karena itu, minyak goreng kemasan biasanya dijual dengan harga lebih tinggi dibandingkan minyak goreng curah. Meskipun dijual dengan harga tinggi, minyak goreng kemasan tetap diminati oleh masyarakat sebagai bahan baku untuk memasak.

Minyak goreng tidak bisa dilepaskan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dapat dibuktikan dari masalah kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng yang terjadi pada akhir 2021 dan awal 2022 lalu. Untuk harga minyak goreng kemasan tercatat mencapai Rp21.000/kg sedangkan untuk minyak goreng curah mencapai Rp18.800/kg dengan persediaan terbatas. Hal ini membuat konsumen baik pada level rumah tangga terutama pada kalangan menengah sampai bawah maupun pelaku usaha resah akan kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng tersebut. Keresahan masyarakat atas meningkatnya

harga minyak goreng di pasaran dapat dilihat melalui komentar di sosial media dan demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat.

Keresahan atas kenaikan dan kelangkaan minyak goreng tersebut juga turut dirasakan oleh masyarakat Kota Palembang, mengingat konsumsi masyarakat terhadap minyak goreng sawit cenderung tinggi yaitu sebesar 88 %. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata konsumsi minyak goreng di Kota Palembang tahun 2018-2021 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Rerata konsumsi minyak goreng di Kota Palembang Tahun 2018-2021

Tahun	Konsumsi (Liter/Kapita/Bulan)					
	Minyak Kelapa	%	Minyak Sawit	%	Minyak Lainnya	%
2018	0,044	5	0,776	90	0,040	5
2019	0,056	6	0,824	90	0,040	4
2020	0,084	9	0,788	88	0,028	3
2021	0,072	7	0,816	83	0,092	9
Rerata	0,016	7	0,202	88	0,012	5

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Tinggi atau rendahnya konsumsi minyak goreng oleh masyarakat dapat mempengaruhi penggunaan minyak goreng itu sendiri. Sedangkan penggunaan minyak goreng oleh masyarakat dapat mempengaruhi penanganan terhadap limbah yang dihasilkan. Menurut Amalia *et al* (2010) masyarakat memiliki perilaku dalam menggunakan minyak goreng yang cenderung dilakukan berulang kali untuk dihabiskan atau menyisakan minyak goreng yang dianggap tidak layak pakai lagi (limbah) untuk dibuang ke saluran air atau perkarangan. Penggunaan minyak goreng secara berulang kali dapat menyebabkan terjadinya penyempitan pembuluh darah sehingga berpotensi menimbulkan penyakit kanker, jantung koroner, stroke dan hipertensi. Sedangkan menyisakan minyak goreng yang tidak layak pakai (limbah) untuk dibuang ke saluran air atau perkarangan dapat menyebabkan terjadinya pencemaran air dan kerusakan tanah .

Salah satu Kecamatan di Kota Palembang yang masyarakatnya turut merasakan kenaikan dan kelangkaan minyak goreng adalah Kecamatan Ilir barat II. Sedangkan penduduk yang mendominasi di Kecamatan Ilir Barat II berada pada

Kelurahan 30 Ilir. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang?
3. Bagaimana perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengestimasi jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.
3. Mendeskripsikan perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bekal ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang disertakan dengan pengalaman selama melakukan proses penelitian berlangsung.

2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi pertimbangan pengambilan kebijakan dalam membantu konsumen rumah tangga untuk mengkonsumsi minyak goreng kemasan.
3. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi dan pengetahuan tambahan di kepustakaan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi. 2019. *Analisis Permintaan Minyak Goreng Rumah Tangga di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Amalia, F., Retnaningsih dan Johan, I. R. 2010. Perilaku Penggunaan Minyak Goreng serta Pengaruhnya terhadap Keikutsertaan Program Pengumpulan Minyak Jelantah di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 3(2), 184-189.
- Anggara, B. D. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Pasar MMTC Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Astuty, D. E., Fauzi, T dan Usman, M. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Rumah Tangga terhadap Minyak Goreng Curah di Gampong Lamtimpeung Kecamatan Darussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(2), 145–159.
- Badan Pusat Statistik. *Istilah Rumah Tangga*. Jakarta: Katalog BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Minyak dan Kelapa Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas)*. Sumatera Selatan: Katalog BPS.
- Badan Standar Nasional 7709. 2019. *Syarat Mutu Minyak Goreng Sawit*. Jakarta: BSN.
- Bukhori, M dan Ekasari, T. 2018. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli Pada Ibu Rumah Tangga Desa Kebonagung Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 11–19.
- Fadhli, K., Fahimah, M., Widyaningsih, B., Sari, E.N dan Pratama, A. A. 2021. Edukasi Peningkatan Nilai Ekonomi Limbah Minyak Goreng Bekas Pakai melalui Pembuatan Lilin Aromateraphy. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 175-180.
- Fitriani, B. 2015. *Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Pribadi dan Motivasi Terhadap Persepsi Konsumsi Pangan Pokok Non Beras di Wilayah Jakarta Barat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hanum, N. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75-84.

- Hasibuan, H. A., & Siahaan, D. 2014. Review Standar Minyak Goreng Sawit Diperkaya Karoten Terkait Fortikasi Vitamin A Sebagai Revisi SNI 01-3741-2002. *Jurnal Standardisasi*, 161(1), 65–76.
- Herman, 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Komplek Perumahan _X. Kelurahan Sidomulyo Pekanbaru. *Jurnal Equilibrium*, 8(1), 84-91.
- Inayati, N. I. 2021. Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Jurnal Budimas*. 03(01), 160-166.
- Kustiana, A. 2022. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Minyak Goreng Kemasan di Desa Jemaras Kidul Kecamatan Klangean*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Luthfi, A., Wandira, A. M. 2022. Pengaruh Harga dan Merek sebagai Pembanding Terhadap Keputusan Pembelian antara Minyak Goreng Kemasan atau Curah ditengah Tingginya Harga Minyak Goreng di Kuala Tungkal. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 9-24.
- Juliana, E. 2015. Perbedaan Indeks Bias Minyak Goreng Curah dengan Minyak Goreng Kemasan Bermerek Sunco. *Jurnal Fisika Edukasi*, 2(2), 76–80.
- Juliana, I. N., Gonggo, S. T dan Said, I. 2015. Pemanfaatan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Sebagai Adsorbe untuk Meningkatkan Mutu Minyak Jelantah.
- Madina, T. 2019. Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15-24.
- Monitor, P. 2021. Minyak Goreng Sawit dalam Perubahan Konsumsi Minyak Goreng di Indonesia. *Palm Oil Journal*, Vol II.
- Muttaqin, W. W dan Permana, D. A. S. 2022. Peningkatan Pemahaman Penggunaan Minyak Goreng pada Masyarakat di Kelurahan Sidanegara Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156-164.
- Ramadhan, F. L dan Kurniawan, R. R. 2022. Tata Kelola Perusahaan Minyak Goreng di Indonesia: Studi Literatur Fenomena Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng di Indonesia. *Articles on Operations and Supply Chain Management (AOSCM)*, 1(1).
- Saputra, R. 2020. *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Distro Label Store Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

- Saragih, F. H. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Setiadi, N. J. 2015. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen (Revisi)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Suarsa, I. W. 2018. *Pembuatan Sabun Lunak dari Minyak Goreng Bekas Ditinjau dari Kinetika Kimia*. Skripsi. Universitas Udayana.
- Suroso, A. S. 2013. Kualitas Minyak Goreng Habis Pakai Ditinjau dari Bilangan Peroksida, Bilangan Asam dan Kadar Air. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 3(2), 77-88.
- Sumarwan, U. 2014. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. ISBN: 9789794506493
- Wardhani, D. P., Setyaningsih, E dan Widyaningrum, P. W. 2022. Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun pada Karang Taruna Bakti Manunggal. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 5 (1), 94-99.
- Wening, S. 2015. Membentengi Keluarga Terhadap Budaya Konsumerisme dengan Nilai-Nilai Kehidupan dalam Pendidikan Konsumen. *Jurnal Keluarga*, 1(1), 62-75.